

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Akuntansi didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi keuangan mengenai entitas ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pada dasarnya hampir semua orang telah mempraktikkan akuntansi. Ketika seseorang mencatat pendapatan dan pengeluarannya, orang tersebut dapat dikatakan telah bekerja sesuai dengan konsep akuntansi.

Kondisi zaman yang telah berubah menyebabkan entitas ekonomi menjadi semakin besar dan kompleks, dan pihak yang berkepentingan menjadi semakin banyak dan beragam. Hal ini mengakibatkan perkembangan pada konsep dan teknik akuntansi agar dapat memenuhi kebutuhan informasi keuangan kepada berbagai pihak.

Akuntansi menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan harus memenuhi kriteria *relevant* dan *reliable*. *Relevant* artinya memberikan kualitas *predictive value* (nilai prediksi) atau *feedback value* (nilai umpan balik) dan *timeliness* (tepat waktu). *Reliable* mengandung arti *veritability* (dapat diuji kebenarannya), *faithfulness* (menggambarkan keadaan sebenarnya) dan *neutrality*

(tidak berpihak). Informasi keuangan tersebut biasanya tertuang dalam laporan keuangan.

Perkembangan dunia usaha sekarang ini menyebabkan bisnis menjadi lebih terbuka dan mendunia. Banyak perusahaan yang telah *go public* dan mendaftarkan perusahaannya pada pasar modal. Perusahaan-perusahaan tersebut tidak hanya menghimpun dana dari pinjaman bank, tetapi juga dari masyarakat dengan cara menerbitkan surat-surat berharga.

Masyarakat dapat menanamkan dana yang dimilikinya dengan cara membeli surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal. Para investor mempunyai motivasi yang berbeda-beda untuk menginvestasikan modalnya dalam surat berharga. Salah satu motivasi tersebut adalah untuk memperoleh *rate of return* yang tinggi.

Investor perlu mengetahui keadaan perusahaan sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Hal ini meningkatkan kebutuhan akan informasi mengenai perusahaan. Informasi ini dapat berupa informasi nonakuntansi ataupun informasi akuntansi. Informasi nonakuntansi, misalnya daftar peringkat saham, dijadikan dasar pertimbangan membeli atau menjual saham. Informasi akuntansi salah satunya diperoleh dari laporan keuangan yang wajib diterbitkan oleh perusahaan *go public*. Laporan keuangan perusahaan digunakan untuk menilai keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Laba dan arus kas adalah beberapa pengukuran yang dapat memperlihatkan keberhasilan manajemen perusahaan.

Ketidakpastian dalam lingkungan bisnis menyebabkan fluktuasi pada laba dan arus kas. Hal ini dapat menimbulkan risiko kerugian bagi investor. Agar dapat meminimalkan risiko, investor selain harus dapat menginterpretasikan informasi perusahaan, juga harus dapat menganalisis dan memprediksi kondisi perusahaan berdasarkan informasi tersebut. Oleh karena laba dan arus kas dapat memperlihatkan kinerja perusahaan, maka analisis dan prediksi kedua variabel tersebut diperlukan dalam pengambilan keputusan.

Laba bersih perusahaan adalah indikator penting untuk menilai kinerja perusahaan, akan tetapi arus kas merupakan ukuran yang lebih penting. Hal ini dikarenakan kas sangat diperlukan untuk menjalankan operasi normal perusahaan, antara lain untuk pembayaran kewajiban finansial, membeli aktiva, dan pembayaran dividen. Nilai dari aktiva (atau perusahaan secara keseluruhan) ditentukan oleh kas yang dapat dihasilkannya.

Pertimbangan untuk apa mengetahui prediksi arus kas dapat diamati bahwa tujuan penyajian informasi arus kas dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.2) digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kas. Informasi arus kas berguna untuk mengevaluasi perubahan struktur keuangan dari solvabilitas serta hubungannya dengan profitabilitas.

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak tahun 1997 berdampak besar terhadap investor. Dunia usaha mengalami resesi. Investor dirugikan oleh banyaknya

perusahaan yang mengalami kerugian dan bahkan pailit. Keadaan ini menunjukkan perlunya dilakukan analisis dan prediksi atas kondisi dan kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dilakukan penelitian untuk mengetahui kemampuan komponen arus kas dalam memprediksi arus kas tahunan di masa mendatang. Penelitian ini disajikan dalam skripsi yang berjudul :

” Penggunaan Komponen Arus kas dalam Memprediksi Arus Kas Tahunan ”

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh klasifikasi komponen arus kas terhadap prediksi arus kas tahunan.
2. Komponen arus kas apa yang dapat memprediksi arus kas tahunan dengan lebih baik.
3. Seberapa besar pengaruh komponen arus kas terhadap prediksi arus kas tahunan baik secara simultan maupun parsial.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui komponen arus kas apa saja yang secara umum digunakan oleh perusahaan yang diteliti saat ini.

2. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan klasifikasi komponen arus kas terhadap prediksi arus kas tahunan.
3. Untuk mengetahui komponen arus kas apa yang dapat memprediksi arus kas tahunan dengan lebih baik.
4. Untuk mendapatkan bukti bahwa klasifikasi komponen arus kas dengan komposisi yang lebih rinci dapat meningkatkan kemampuan komponen arus kas dalam memprediksi atau menaksir arus kas tahunan.

1.4. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberi banyak manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Memberi pemahaman mengenai kemampuan komponen arus kas dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.
2. Bagi pihak lain yang terkait, khususnya dalam lingkungan pendidikan
Untuk menambah wawasan mengenai arus kas dan kegunaan komponen arus kas dalam memprediksi arus kas di masa yang akan datang.

1.5. Kerangka Pemikiran

Dunia usaha sekarang ini telah semakin berkembang dan lebih terbuka. Banyak perusahaan yang telah *go public* sehingga memungkinkan masyarakat untuk

ambil bagian dalam kepemilikan dan pendanaan perusahaan. Perusahaan memperoleh tambahan modal dan masyarakat dengan menerbitkan surat-surat berharga.

Informasi mengenai kondisi perusahaan dibutuhkan oleh masyarakat umum untuk pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu, informasi perusahaan juga digunakan untuk memprediksi kinerja perusahaan di masa mendatang. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan adalah salah satu sumber informasi yang menggambarkan kondisi perusahaan.

Laporan keuangan merupakan sarana untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut baik dalam lingkungan perusahaan (*internal*) maupun di luar perusahaan (*eksternal*).

Laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan dari pengungkapan lain yang merupakan bagian integrasi dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan dasar bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan ekonomi terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan adalah arus kas. Menurut Donald E. Kieso, et, al (2002 : 237) mendefinisikan laporan arus kas sebagai laporan dari penerimaan kas, pengeluaran kas, dan perubahan bersih dari arus kas akibat aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan selama satu periode.

Informasi dalam laporan arus kas membantu investor, kreditur, dan pihak lain untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas di masa depan.

Keadaan dunia usaha yang penuh dengan ketidakpastian menimbulkan risiko bagi investor. Oleh karena itu, sebelum pengambilan keputusan investasi, investor perlu melakukan prediksi kinerja perusahaan di masa mendatang. Salah satunya ditentukan dengan arus kas.

Pentingnya prediksi arus kas dapat diamati dari tujuan penyajian informasi arus kas dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 2), yaitu digunakan sebagai dasar untuk menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kas. Informasi arus kas berguna untuk mengevaluasi perubahan struktur keuangan dan solvabilitas serta hubungannya dengan profitabilitas.

Laporan arus kas memiliki komponen-komponen, disebutkan dalam PSAK No. 2 mencakup antara lain aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan dan lain-lain sering digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu, dan kepastian kas masa depan.

Kerangka pemikiran di atas mendasari pemikiran bahwa dengan adanya klasifikasi komponen arus kas yang lebih rinci meningkatkan kemampuan prediksi yang lebih tepat. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diungkapkan diatas maka diambil hipotesis penelitian sebagai berikut: Komponen arus kas pada tahun $t-1$ mempengaruhi arus kas tahunan pada tahun t secara signifikan.

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan cara mengambil data laporan keuangan perusahaan go public yang terdapat di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang terletak di jalan Jendral Sudirman Kav 52/53 Jakarta. Penelitian di mulai pada bulan September 2006 sampai selesai.